BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Deskripsi subyek berisi tentang gambaran mengenai informan dari segi pendidikan, jabatan dalam perusahaan, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan informan.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Pembina, pengurus dan anggota dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati.

Berikut adalah nama – nama informan yang dijadikan subyek penelitian dan yang dapat membantu peneliti dalam mengadakan penelitian di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati.

Informan yang pertama dalam penelitian ini adalah Bapak Drs .Edi Wiyanto, beliau berusia 46 tahun, pendidikan terakhir beliau adalah lulusan Administrasi Negara dari Universitas Merdeka, saat ini di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati beliau menjabat sebagai Pembina dan PJ dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati, alasan peneliti memilih beliau sebagai informan karena di dalam Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati karena beliau adalah seorang yang membina dan bertanggung jawab atas segala sesuatu atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan dan kegagalan suatu program Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati.

Informan yang kedua dalam penelitian ini adalah Ibu Endang Sulistyo Wahyuni, beliau berusia 50 tahun, pendidikan terakhir beliau adalah lulusan dari SLTP SEMEP Persiapan Mojokero, saat ini di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati beliau menjabat sebagai Pengagas dan pendiri dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati, alasan peneliti memilih beliau sebagai informan karena di dalam Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati karena beliau adalah beliau adalah seorang yang mengagas akan adanya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati karena beliau merasa perlu adanya suatu kelompok untuk menginformasikan sesuatu kepada khalayak luas, selain itu beliau adalah pendiri dan ketua dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ini yang dipilih oleh semua anggota dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati.

Informan yang ketiga dalam penelitian ini adalah Ibu Lilik Suryani, beliau berusia 46 Tahun, pendidikan terakhir beliau adalah lulusan dari SPG Negeri Sidoarjo, saat ini di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati beliau menjabat sebagai Sekretaris dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati alasan peneliti memilih beliau sebagai informan karena di dalam Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati karena beliau adalah beliau adalah seorang sekretaris dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ini beliaulah yang mencatat semua kegiatan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai perencanaan, implementasi dan hasil dari program Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati. Beliau dan ibu Endang Sulistyo Wahyuni saling bekerjasama membangun KIM Melati agar di kedepannya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati menjadi lebih baik sesuai dengan visi. Misi dan tujuan.

2. Obyek Penelitaian

Dalam penelitian ini, obyek penelitiannya adalah ilmu komunikasi kelompok. Onong Uchjana Effendi menyatakan[28] komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang, di dalam penelitian ini komunikasi kelompok yang terjadi dalam Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati.

3. **Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sekretariat Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati di KH. Khamdani no. 14 RT.01, RW. 01 Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran – Sidoarjo. Telp. (031) 8964985, 03171272370.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

[28]Onong Uchjana Effendi, *ilmu teori dan filsafat komunikasi* (bandung : PT Citra Aditya Bhakti,2003) hal.23-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sejarah berdirinya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

Dari data blog Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati[29] menyebutkan KIM adalah kependekan dari Kelompok Informasi Masyarakat. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) merupakan organisasi masyarakat yang bersifat wirausaha yang bergerak dalam bidang pengolahan informasi dan komunikasi yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat, olah masyarakat dan untuk masyarakat.

Dalam era globalisasi yang serba canggih dan komputerise, semua serba elektronik maka keberadaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Desa Siwalanpanji sangat membantu warganya dalam mendapatkan informasi melalui media elektronik dan internet. Namun seberapa banyak dari seluruh masyarakat yang menguasai dan bisa mengakses informasi melalui media internet, masih belum sebanding dengan jumlah penduduk yang padat.

Menurut Surat keputusan Gubernur Jawa Timur no.188/146/RPTS/013/2006 tanggal 12 April 2006 tentang pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati Sidoarjo digagas oleh seorang wanita bernama Endang Sulistyo Wahyuni. Warga desa Siwalanpanji ini merasa perlunya sebuah wadah yang dibangun sebagai media komunikasi, silaturahmi dan berbagi informasi.

Melihat sebenarnya banyak warga yang memiliki potensi untuk maju dan berkarya. Endang berpendapat bahwa jika potensi ini bisa diangkat dan

[29] Sumber di peroleh dari data blog KIM Melati, http: //www.kimmelati-sda.blogspot.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan tentu akan menjadi sebuah sumberdaya yang sangat luar biasa. Dalam kelompoknya Endang lebih fokus pada kelompok ibu-ibu rumah tangga. Dengan maksud ingin memberdayakan kaum wanita di desanya. Melihat potensi yang sangat besar dan mendapat respon yang bagus dari masyarakat setempat, maka terbentuklah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati di desa Siwalanpanji pada tanggal 10 Januari 2010. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati terbentuk dengan dihadiri 35 orang kaum ibu rumah tangga dan langsung dibentuk kepengurusan.

Sasaran dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) ini di tujukan bagi ibu-ibu rumah tangga pada khususnya dan kaum wanita pada umumnya yang ada dilingkungan sekitar.

Asas Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ini berdasarkan pada asas Pancasila yang menjunjung tinggi obyektifitas, keabsahan dan keterbukaan informasi untuk kemaslahatan anggota dan masyarakat.

b. Tujuan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

Dengan didirikannya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ini diharapkan dapat mengangkat dan meningkatkan potensi kaum wanita di lingkungan sekitar (desa Siwalanpanji) untuk manambah penghasilan keluarga demi terwujudnya keluarga yang sejahtera.

c. Visi dan Misi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Visi:

Terwujudnya masyarakat yang cerdas, kreatif, inovatif, mandiri dan sejahtera melalui pendayagunaan informasi dan komunikasi

Misi :

1) Menambah wawasan informasi dari aspirasi masyarakat dan untuk masyarakat menuju masyarakat MELEK teknologi.
2) Menumbuhkembangkan usaha dan wirausaha yang ada di masyarakat
3) Terus berkreasi dan mengembangkan usaha sebagai salah satu penopang kehidupan masyarakat pada umumnya dan memberdayakan kaum wanita pada khususnya.
4) Mampu menciptakan Srikandi masyarakat yang tangguh yang berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat.
5) Membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar

d. Program Kerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

Ibu Endang Sulistyo Wahyuni menyatakan[30] Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati Sidoarjo memiliki beragam unit usaha yang berbeda-beda. Hal ini kami manfaatkan sebagai pengetahuan dan informasi

[30] Sumber di peroleh dari dokumen & wawancara dengan ibu Endang Sulistyo Wahyuni tanggal 22 Mei 2012 jam 08.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baru, dengan harapan bisa terjalin sinergi yang baik dan saling mengagisi antara anggotanya. Untuk memaksimalkan kegiatan, KIM Melati Sidoarjo menyusun program kerja sebagai berikut :

1) **Pertemuan Rutin 2 bulan sekali**, setiap anggota dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan.
2) **Melakukan pembinaan anggota KIM tiap 6 bulan sekali**, pembinaan ini dilakukan dengan kegiatan-kegiatan ketrampilan. Antara anggotanya bisa saling memberikan ilmu yang bermanfaat.
3) **Mengikuti pameran**, yang sangat bermanfaat untuk memperkenalkan produk kita kepada masyarakat luas.
4) **Studi banding usaha**, ini dilakukan guna meningkatkan wawasan, kemampuan dan menambah ilmu. Dengan belajar dari yang sudah berpengalaman dalam berwirausaha, diharapkan potensi Kelompok Informasi Masyarakat Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati akan semakin tumbuh dan berkembang

e. Struktur Organisasi

Gambar 2.4
Struktur organisasi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)) Melati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

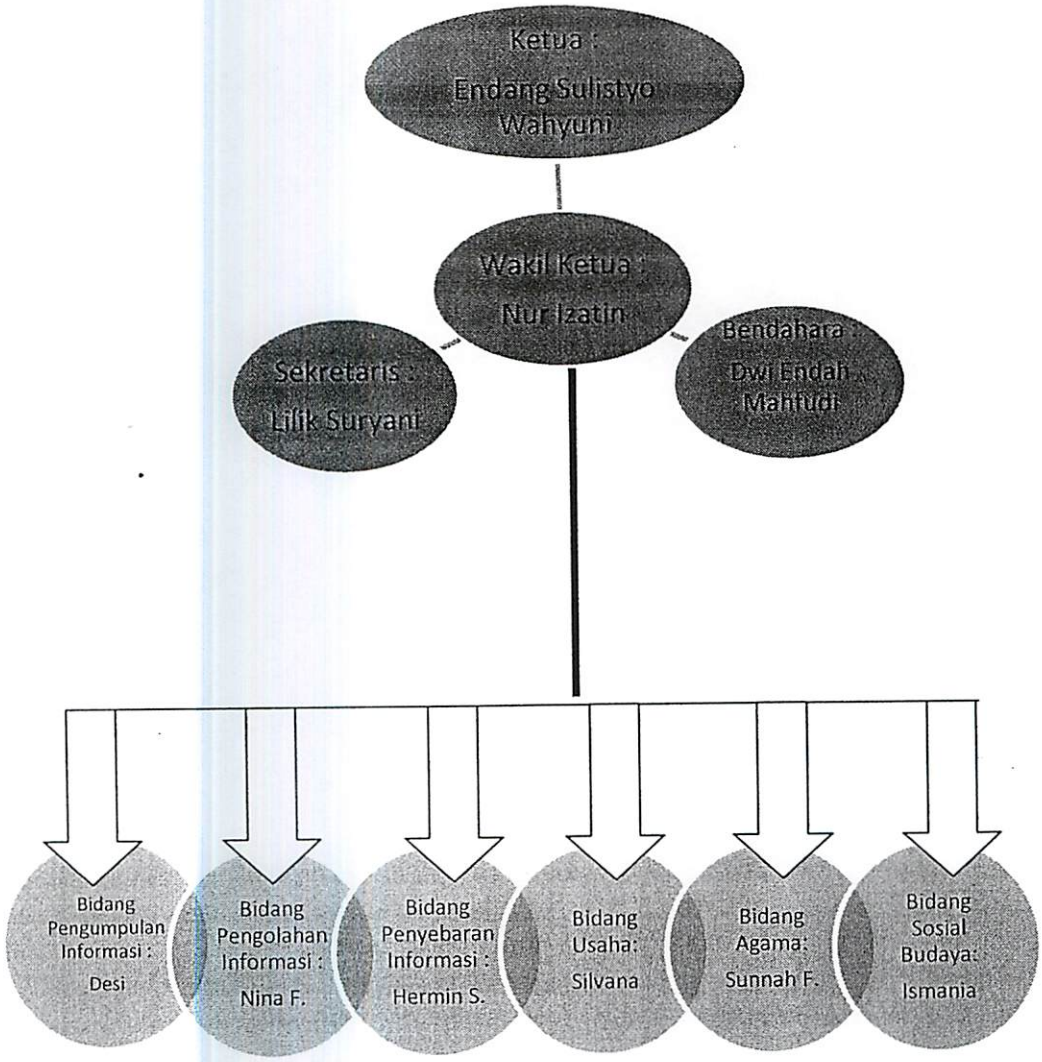

f. Keanggotaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

Anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ini berasal dari desa siwalanpanji itu sendiri, anggota saat pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati berjumlah 35 anggota, tetapi sekarang sudah mencapai 41 anggota. Mereka tidak hanya dari ibu rumah tangga, tetapi dari guru, karyawati, dan home industry.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah tabel nama – nama anggota dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati :

Tabel 2.3

Nama – nama anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

No	Nama	Jabatan	Rt / Rw	Jenis usaha / pekerjaan
1	Endang sulistyo wahyuni	Ketua	01/01	Konveksi
2	Nur izatin	Wakil ketua	10/03	Dagang
3	Lilik suryani	Sekretaris	10/03	Kerajinan tangan
4	Dwi endah	Bendahara	09/02	Industri rumah tangga
5	Desi herlina	Bidang pengumpulan informasi	04/01	Pelatih senam
6	Nina fitriana	Bidang pengolahan informasi	01/01	Pengrajin sandal
7	Hermin suhartini	Bidang penyebaran informasi	07/02	Industri rumah tangga
8	Silvana	Bagian usaha	09/02	Dagang
9	Sunnah farikah	Bidang agama	04/01	Guru
10	Ismaniyah	Bidang sosial dan budaya	06/02	Dagang
11	Khuliyah	Anggota	02/01	Krupuk puli
12	Kholifah	Anggota	02/01	Tempe
13	Ninik	Anggota	07/02	Sulam
14	Lis Hartatik	Anggota	06/02	Salon
15	Khotimul Husnah	Anggota	11/03	Kue kering
16	Mardiyah	Anggota	01/01	Jamur tiram
17	Amliliatul maftuhah	Anggota	02/01	Krupuk wortel dan bayam
18	Tri Diana	Anggota	01/01	Dagang
19	Muarofah	Anggota	09/02	Dagang
20	Hj. Nasukhah	Anggota	08/02	Penjahit
21	Lianatus S.	Anggota	06/02	Penjahit
22	Nina karisma	Anggota	01/01	Daur ulang
23	Marotin	Anggota	01/01	Kue basah
24	Niwayan S.	Anggota	02/01	Penjahit
25	Rahayu	Anggota	10/03	Penjahit
26	Kurnia	Anggota	04/01	Penjahit
27	Hanummuzamil	Anggota	03/01	Pelatih senam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	Susilowati	Anggota	02/01	Dagang
29	Suwaibah	Anggota	06/02	Dagang
30	Khilmiah romzah	Anggota	08/02	Dagang
31	Ela yuniati	Anggota	01/01	Industri Rumah Tangga
32	Wulandari	Anggota	04/01	Catering
33	Hariyati	Anggota	04/01	Dagang
34	Enti siami	Anggota	01/01	Industri Rumah Tangga
35	Soepiyati	Anggota	01/01	Industri Rumah Tangga
36	Siti aisyah	Anggota	02/01	Kue basah
37	GP. Wirya	Anggota	01/01	Kue basah
38	Animates zuhroh	Anggota	05/02	Kue basah
39	Masa'adah	Anggota	07/02	Kue basah
40	Munawaroh	Anggota	15/04	Kue basah
41	Yuli	Anggota	03/01	Kue basah

g. **Kondisi Geografis Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati**

Letak sekretariat KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Melati berada di KH. Khamdani no. 14 RT.01, RW. 01 Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran – Sidoarjo. Telp. (031) 8964985, 03171272370

Sedangkan batas – batas desa lokasi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati adalah, sebagai berikut :

1) Sebelah utara Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati adalah Desa Sidomulyo Kec. Buduran
2) Sebelah selatan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati adalah Desa Kemiri Kec. Sidoarjo
3) Sebelah timur Kelompok Informasi Masyarakat Melati (KIM) adalah Desa Prasung kec. Buduran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Sebelah barat Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati adalah Desa Buduran Kec. Buduran

Desa Siwalanpanji merupakan desa padat penduduk. Dengan luas wilayah sebesar 180,773 ha, Desa Siwalanpanji terdiri dari 3 Dusun yang terbagi dalam 6 RW dan 29 RT, yaitu :

a) Dusun Siwalanpanji
b) Dusun Bedrek
c) Dusun Sawoan

Kemudian Desa Siwalanpanji juga terbagi dalam terbagi dalam babarapa wilayah administrasi yang terdiri dari :

- Luas Pemukiman : 95,744 ha
- Luas Persawahan : 61,304 ha
- Luas Kuburan : 1,450 ha
- Luas perkantoran : 2,22 ha
- Luas Prasarana Umum : 20,055 ha

Dari data tersebut menunjukkan bahwa Siwalanpanji sangat padat penduduk, diharapkan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dapat tumbuh dan berkembang, bahkan tidak hanya satu. Tapi akan tumbuh KIM-KIM berikutnya yang akan segera berkiprah di Desa Siwalanpanji ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. **Kependudukan**

Berdasarkan catatan dari data statistik di kelurahan, Desa Siwalanpanji termasuk desa yang padat penduduk dengan jumlah penduduk 7.028 orang, dengan jumlah laki-laki 3.602 orang dan jumlah perempuan 3.426 orang.

i. **Pendidikan**

Data statistik pendidikan dari warga Siwalanpanji terdiri dari :

a) TK : 256 orang
b) SD : 441 orang
c) SLTP : 252 orang
d) SLTA : 236 orang
e) Pendidikan Diploma 1 : 66 orang
f) Pendidikan S1 : 168 orang

Data statistik pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan dibidang umum, hal ini seperti kebanyakan pemikiran orang bahwa penidikan umum lebih memudahkan mereka untuk memilih pendidikan lanjut yang diinginkan kelak.

j. Mata Pencaharian

Dari data mata pencaharian berikut ini terbukti bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Siwalanpanji berada di sektor swasta. Dengan rincian statistik sebagai berikut :

a) Petani : 31 orang
b) Buruh tani : 35 orang
c) PNS : 167 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) TNI : 44 orang

e) POLRI : 24 orang

f) Pensiunan : 117 orang

g) Swasta : 2.219 orang

Sidoarjo dikenal sebagai kota industri, kota pabrik. Maka sebagian besar dari warga desa Siwalanpanji adalah menjadi karyawan pabrik.Keberadaan KIM ditengah-tengah masyarakat Siwalanpanji tentu sangat berkontribusi dalam kegiatan mata pencaharian mereka. Dimana Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) berfungsi sebagai wadah / media mereka dalam penyebaran dan perolehan informasi, terutama bagi para kaum wanitanya. Mereka menjadi lebih banyak mengelola usaha dan beraktifitas di rumah untuk membantu dan menunjang pendapatan keluarga. Dengan berwiraswasta dalam berbagai bidang.

2. Evaluasi Program Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

Seperti layaknya organisasi yang selalu melakukan evaluasi program. demi perbaikan dan kemajuan sebuah organisasi, Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati dalam tiap tahun selalu melakukan evaluasi program meski dalam bentuk yang sederhana. Evaluasi program sangat penting dan bermanfaat terutama bagi pengambil keputusan, alasannya adalah dengan masukan evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah di laksanakan. Evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program yang di lakukan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan program kerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

1) Proses perencanaan program Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

Suatu program meliputi serangkaian kegiatan yang relatif luas. Program menunjukan 1) Langkah – langkah pokok yang diperlukan untuk mencapai tujuan 2) Satuan atau para anggota organisasi yang bertanggung jawab atas setiap langkah dan 3) Urutan dan waktu setiap langkah. Program dapat di sertai suatu anggaran atau sekumpulan anggaran bagi kegiatan – kegiatan yang diperlukan.

Gambar 2.4
Tahap – tahap dasar perencanaan

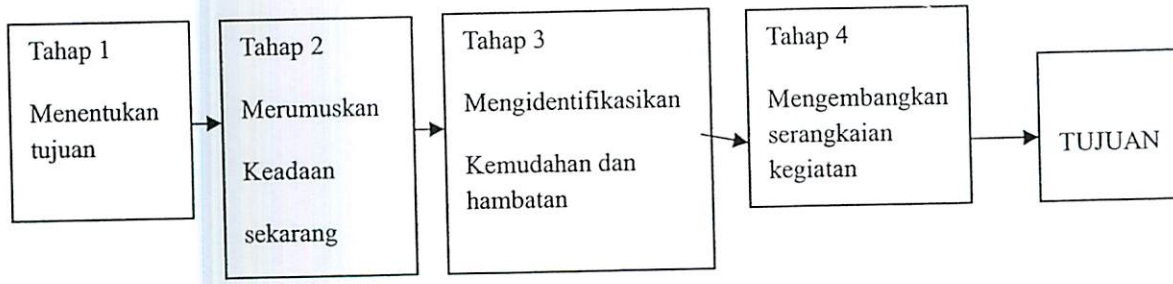

Pada hari minggu pagi, tanggal 10 januari 2010 Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati resmi dibentuk. Acara dihadiri oleh 35 orang yang terdiri dari ibu – ibu rumah tangga di lingkungan desa siwalanpanji. Dalam pertemuan awal ini Kelompok Informasi Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(KIM) yang terbentuk diberi nama "Melati" dengan arti "Melangkah dengan pasti" yang nantinya bisa dijadikan motto Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati dan juga menjadi motivasi di setiap langkah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) ini selanjutnya. Usai menemukan sebuah nama untuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di desa ini, acara dilanjut dengan pembentukan pengurus, kemudian membuat kesepakatan dan komitmen untuk mengadakan pertemuan rutin tiap 2 (dua) bulan sekali, dan mengadakan acara pembinaan keterampilan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Peremuan kedua di laksanakan pada tanggal 14 maret 2010 di rumah ketua Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ibu Endang Sulistyo Wahyuni. Pertemuan kali ini adalah membahas tentang program – program Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) ini. Banyak usulan yang masuk dari para anggota mengenai program ini, antara lain membina remaja putri putus sekolah dan para anggota yang belum memiliki bisnis untuk berlatih keterampilan. Hal ini di maksudkan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar. Dari pembinaan ini nanti di harapkan akan tumbuh para srikandi – srikandi yang hasil karyanya dapat dipasarkan dan diminati masyarakat luas. Hasil dari penjualan tersebut sudah tentu diharapkan dapat menambah penghasilan keluarga dan menambah kesejahteraan dalam masyarakat. Dari beberapa usulan yang masuk akhirnya di pilih usulan yang melakukan pembinaan keterampilan di atas. Selain dari hal tersebut di atas, dengan bervariasinya bidang usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada dalam Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati, maka diharapkan antar anggota dapat saling berbagi ilmu dan keterampilan yang dimiliki. Kesepakatan terakhir dalam pertemuan ini adalah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati akan mengumpulkan uang secara sukarela dari setiap anggota yang hadir sebagai uang kas kelompok. Acara yang di hadiri 25 anggota ini diakhiri pada pukul 12.00 WIB

Seperti yang di sampaikan oleh ibu Endang Sulistyo Wahyuni:

> "Rencana programnya ya mbak menurut saya disusun dan dibuat lewat 4 cara mbak yaitu: di adakannya rapat kerja antar pengurus, di bentuknya pengurus, mengumpulkan anggota dan membuat program kerja, visi, misi dan tujuan KIM itu mbak"[31]

Perencanaan program kerja yang ditetapkan oleh Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti memiliki dasar pertimbangan. Salah satu aspek penting perencanaan adalah *pembuatan keputusan* (decision making), proses pengembangan dan penyeleksian kumpulan kegiatan untuk memecahkan masalah tertentu. Keputusan – keputusan harus dibuat pada berbagai tahap dalam proses perencanaan. Ini dapat dibuktikan dari studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, di mana tertulis setiap program kerja yang ditunjukan. Selain catatan dari sekretaris Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati telah didiskusikan dalam forum. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus diimplementasikan.

---

[31] wawancara dengan ibu Endang Sulistyo Wahyuni, tanggal 22 juni 2012 di siwalanpanji Rt 01/01 jam 12.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Senada dengan perkataan ibu ketua Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati Endang Sulistyo Wahyuni, ibu Lilik Suryani yang berposisi sebagai sekretaris Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati menyatakan

> "sama seperti tanggapan bu lis mbak, ada 4 perencanaan program KIM ini juga tidak berarti harus 2 bulan sekali atau 6 bulan sekali, iya apabila rapat anggota 6 bulan sekali tapi kalo untuk pengurus selain 2 bulan sekali apabila di butuhkan kita bisa sebulan sekali setiap ada kegiatan kita kumpulkan untuk pengurus, jadi tidak harus 6 bulan sekali"[32]

2) Dasar pertimbangan / alasan penyusunan rencana kerja

Dasar perencanaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati menyusun rencana kerja dalam kegiatannya Karena sebuah kelompok, perencana (pengurus dan anggota) tidak akan dapat mengendalikan waktu yang akan datang, tetapi mereka seharusnya berusaha untuk mengidentifikasi dan menghindarkan kegiatan – kegiatan sekarang dan hasilnya yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi waktu yang akan datang.

Setiap kelompok di suatu organisasi pasti mempunyai pengurus dan anggota. Untuk lebih mendekatkan, mempererat hubungan dan menjaga silaturahmi diantara keduanya maka perlu diadakan pertemuan antara keduanya agar tercipta kelompok yang lebih harmonis dan kerja sama diantara mereka tetap terjalin dengan baik.

---

[32] wawancara dengan ibu Lilik Suryani, tanggal 31 mei 2012 di balai desa siwalanpanji jam 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain dengan menjaga keharmonisan dalam hubungan antara pengurus dan anggota. Di dalam kelompok ini terutama di desa siwalanpanji ada yang tidak menjadi anggota kelompok Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati maka diantara kelompok, Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati harus bisa bersosialisasi diantara warga sekitar maka perlu pembinaan bagi ibu – ibu baik pengurus maupun anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati yang memiliki keahlian dalam keterampilan maka bisa memberikan sedikit ilmu yang bermanfaat kepada warga sekitar agar mereka juga dapat berkreasi dan bisa layak jual akan di jual lewat pameran maupun acara – acara tertentu.

Setiap ulang tahun sidoarjo pada tanggal 28 Mei di pemerintah kabupaten (PemKab) Sidoarjo selalu mengadakan pameran – pameran yang di lakukan baik dari pemkab Sidoarjo itu sendiri maupun dari kelompok – kelompok tertentu. Di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ingin memperkenalkan produk – produk yang layak jual di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati, di sini Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ingin memperkenalkan produk – produk ini tidak hanya masyarakat sekitar desa siwalanpanji tetapi juga masyarakat luas.

Kelompok di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati tidak mungkin dapat dan tahu bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar, maka diantara pengurus dan anggota ini ingin meningkatkan wawasan, kemampuan dan menambah ilmu yang bermanfaat kelompok Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati belajar dari ahli berwirausaha agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikedepannya potensi yang ada di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati akan tumbuh dan lebih berkembang.

> "yang menjadi pemikiran selain dari sitkon dan latar belakang anggota KIM, kita pengen mengangkat sumber daya manusianya terutama untuk kaum ibu – ibu yang menganggur *kan* daripada menganggur kita belajar seperti proses daur ulang"[33]

Pengurus dan anggota terlihat saling berdiskusi dan membicarakan alasan – alasan diterapkannya perencanaan program kerja mereka saling mengeluarkan argument atau saling mengeluarkan pendapat tentang perencanaan program kerja. Di harapkan kedepannya antara pengurus dan anggota saling membantu dan memperlancarkan perencanaan program kerja tersebut. Salah satu alasan dan maksud utama perencanaan adalah melihat bahwa program – program dan penemuan – penemuan sekarang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan – tujuan di waktu yang akan datang – yaitu meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik.

Ibu Lilik memberikan keterangan masalah alasan atau dasar pemikiran dari program kerja tersebut.

> "yang menjadi pemikiran selain dari sitkon dan latar belakang anggota KIM, kita pengen mengangkat sumber daya manusianya terutama untuk kaum ibu – ibu yang menganggur *kan* daripada menganggur kita belajar seperti proses daur ulang"[34]

---

[33] wawancara dengan ibu Lilik Suryani, tanggal 31 mei 2012 di balai desa siwalanpanji jam 09.00

[34] wawancara dengan ibu Lilik Suryani, tanggal 31 mei 2012 di balai desa siwalanpanji jam 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) **Sasaran dan tujuan program kerja**

Sasaran untuk melakukan silaturahmi ditujukan untuk pengurus dan anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati itu sendiri, tujuannya adalah agar diantara pengurus dan anggota terjalin hubungan yang baik dan harmonis, selain itu dapat mempererat tali silaturahmi di antara keduanya.

Sasaran untuk menjaga keharmonisan antara Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati dan warga sekitar di desa siwalanpanji adalah anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati dan warga sekitar siwalanpanji yang tidak termasuk di dalam anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati tujuannya agar Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati dapat dikenal di desa siwalanpanji karena saat ini banyak yang belum mengetahui keberadaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di desa mereka. Selain itu untuk warga sekitar mendapat binaan keterampilan dari pengurus dan anggota KIM Melati yang mempunyai keterampilan, dari situ mereka bisa mempunyai keterampilan dan apabila layak jual mereka dapat menjualnya dan hasilnya dapat di gunakan untuk keperluan masing – masing.

Sasaran untuk mengetahui keberadaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati kepada masyarakat luas tujuannya adalah agar masyarakat luas lebih mengetahui adanya keberadaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati yang berada di desa Siwalanpanji kecamatan buduran kabupaten sidoarjo, selain itu untuk memperkenalkan produk –

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk hasil keterampilan dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati.

Sasaran untuk belajar dari yang berpengalaman adalah pengurus dan anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati tujuannnya adalah pengurus dan anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM Melati bisa belajar dari orang yang berpengalaman dan ahli dalam wirausaha dan di harapkan potensi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati di kedepannya bisa tumbuh dan berkembang.

> "target dibuat perencanaan program kerja yo berjalan sesuai yang diharapkan dan diprogram'no *toh* mbak kalau tujuan'e *yo* untuk meningkatkan kreativitas dan kesejahteraan dari anggota KIM Melati iku sendiri mbak"[35]

Setiap perencanaan program kerja yang telah disusun dan dibuat atas persetujuan antara pengurus dan anggota sudah seharusnya mempunyai target atau sasaran dan tujuan yang ingin dicapai ke depannya. Di dalam organisasi terdapat penetapan tujuan – tujuan umum oleh para pengurus dan anggota yang bekerja sama, penentuan bidang tanggung jawab utama setiap individu yang dirumuskan secara jelas dalam hasil – hasil (sasaran - sasaran) dapat diukur yang diharapkan, dan penggunaan ukuran – ukuran tersebut sebagai pedoman, pengoperasian satuan – satuan kerja serta penilaian sumbangan masing – masing anggota. Setiap tujuan kegiatan – kegiatan tersebut dapat juga disebut sasaran atau target.

[35] wawancara dengan ibu Endang Sulistyo Wahyuni, tanggal 22 juni 2012 di siwalanpanji Rt 01/01 jam 12.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Target atau sasaran dibuat dalam perencanaan program kerja karena peranannya sangat penting di dalam suatu organisasi. Apabila tidak ada sasaran atau target maka program kerja itu tidak akan tahu akan ditujukan kepada siapa dan bermaksud untuk apa. Sasaran atau target mempunyai pengertian lebih khusus. Setelah tujuan jangka panjang dan strategi dipilih dan ditetapkan, organisasi perlu menjabarkan ke dalam sasaran – sasaran atau target – target jangka pendek (tahunan) dan strategi – strategi operasional.

> "selain ingin sesuai dengan di harapkan dan di programkan target KIM ini adalah untuk menambah ekonomi keluarga dengan melalui proses daur ulang limbah itu menjadi keterampilan bila proses layak jual maka dari KIM ini akan memfasilitasi untuk menjualnya melalui koperasi – koperasi, apabila ada pertemuan – pertemuan dan di blog KIM itu sendiri "[36]

4) Bidang garap program

Setelah pertimbangan atau alasan sudah dilakukan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati menyusun program – program kerja . di setiap anggota dan pengurus Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ini memiliki beragam unit usaha yang berbeda – beda. Hal ini di manfaatkan oleh pengurus dan anggota sebagai pengetahuan dan informasi baru, dengan harapan bisa terjalin sinergi yang baik dan saling mengagisi antara anggotanya. Untuk memaksimalkan setiap kegiatan, Kelompok

[36] wawancara dengan ibu Lilik Suryani, tanggal 31 mei 2012 di balai desa siwalanpanji jam 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi Masyarakat (KIM) Melati Sidoarjo menyusun program kerja sebagai berikut :

a. Pertemuan rutin 2 bulan sekali
b. Melakuakan pembinaan anggota KIM tiap 6 bulan sekali
c. Mengikuti pameran
d. Studi banding usaha

Tabel 2.6

Perencanaan program kerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)) Melati

No	Sasaran program	Program kerja	Dasar pertimbangan	Tujuan
1.	Anggota KIM Melati	Pertemuan rutin 2 bulan sekali	Untuk dapat mempererat silaturahmi baik antar sesama juga sesama pengurus anggota	Setiap anggota dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan
2.	Anggota KIM Melati dan masyarakat di desa Siwalanpanji	Melakukan pembinaan anggota KIM tiap 6 bulan sekali	Di sini para anggota KIM Melati yang mempunyai keterampilan dapat memberikan ilmunya kepada masyarakat sekitar agar mereka juga bisa berkreasi	Pembinaan ini dilakukan dengan kegiatan – kegiatan keterampilan, antara anggota bisa saling memberikan ilmu yang bermanfaat
3.	Masyarakat luas	Mengikuti pameran Mengikuti	Pameran yang biasanya di adakan setiap	Sangat bermanfaat untuk memperkenalkan produk KIM Melati kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pameran	ulang tahun sidoarjo ini di manfaatkan baik pengurus dan anggota KIM Melati untuk memperkenalkan produk – produk mereka yang layak jual	masyarakat luas
4.	Pengurus dan anggota KIM Melati	Studi banding usaha	Dalam hal ini pengurus dan anggota juga belajar dari orang yang sudah ahli dalam berwirausaha. Kadang pengurus mengikuti lomba yang diadakan seperti lomba Cerdik Cermat Komunikatif	Guna meningkatkan wawasan dan menambah ilmu, dengan belajar dari yang sudah berpengalaman dalam berwirausaha, di harapkan potensi KIM Melati akan semakin tumbuh dan berkemabang.

b. Implementasi dan hasil program kerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

1) Proses implementasi program kerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

Proses awal pertemuan ini di mulai dengan silaturahmi antara pengurs dan anggota, diantara keduanya saling bertanya kabar

dan membicarakan permasalahan baik di dalam maupun luar dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati,apabila ada masalah bisa dibantu antara satu dengan yang lain baik. Biasanya dalam pertemuan ini pengurus lebih menerangkan tentang masalah Kelompok Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat (KIM) Melati di masa depan. Selanjutnya mengumpulakan pengurus dan anggota. Mereka mengjak warga sekitar di desa siwalanpanji untuk mengikuti kegiatan keterampilan dari pengurus maupun anggota yang mempunyai uaha keterampilan. Biasanya banyak ibu – ibu di luar Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati tertarik dan mengikuti binaan dan melakukan keterampilan tersebut. Selanjutnya antara pengurus dan anggota di undang pemkab sidoarjo di ulang tahun kota sidoarjo pada tanggal 28 mei, di sini Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ingin memperkenalkan produk yang ada di Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati agar dapat laku jual dan hasilnya dapat di manfaatkan oleh ibu – ibu baik pengurus dan anggota. Selain di ulang tahun kota sidoarjo pameran dilakukan di saat ada lomba antar desa, acar PKK ibu – ibu, arisan dan lain – lain, dari hasil penjualan ini digunakan untuk kebutuhan mereka. Selanjutnya yang terakhir adalah pengurus mengumpulkan anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati untuk mengikuti studi banding baik di desa siwalanpanji maupun di luar desa siwalanpanji, mereka bertemu dengan orang yang sudah ahli dan berpengalaman dengan berwirausaha untuk membahas dan belajar mengenai bagaimana cara Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) ini agar dapat tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

> "implementasi'ne setahap demi setahap atau bahasa jawa'ne *alon – alon asal klakon* sesuai sitkon mbak"[37]

[37] wawancara dengan ibu Endang Sulistyo Wahyuni, tanggal 22 juni 2012 di siwalanpanji Rt 01/01 jam 12.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi strategi, yang menyangkut kegiatan manajemen untuk mengoperasikan strategi Penting untuk diketahui pada tingkatan mana suatu program adalah efektif setelah diterapkan secara penuh, tetapi menjawab pertanyaan itu pertama kali perlu mengetahui bagaimana dan pada tingkatan mana program telah nyata – nyata diterapkan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana – rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna "perencanaan kembali" kadang – kadang dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan *fleksibilitas,* agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.

> "implementasi rencana program kerja KIM Melati untuk meningkatkan kesejahteraan bagi anggota KIM dan pengurus, tujuannya nggak pakem di situ aja mbak tapi bisa di gunakan oleh warga sekitar"[38]

2) Keterlibatan anggota dan pengurus

Keterlibatan pengurus dan anggota dalam pertemuan ini cukup harmonis hubungannya terlihat dari keduanya saling sapa diantara keduanya dan mereka terlihat saling *sharing* permasalahan yang ada di dalam maupun diluar Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati. selanjutnya, baik pengurus dan anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati senang mengajak ibu – ibu di sekitar desa siwalanpanji untuk di bina dan melakukan kegiatan keterampilan agar dapat hasil yang layak jual. Selanjutnya, diantara

[38] wawancara dengan ibu Lilik Suryani, tanggal 31 mei 2012 di balai desa siwalanpanji jam 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus dan anggota saling bahu membahu memasarkan produk mereka agar laku terjual dan mereka ingin masyarakat luas mengetahui keberadaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati akhirnya, pengurus dan anggota terlihat sangat antusias bertanya dengan orang yang ahli dalam berwirausaha karena mereka ingin agar di kedepannya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati bisa lebih maju dan berkembang

> "antara pengurus dan anggota melakukan kerja sama mbak dalam implementasi program kerja ini"[39]

Organisasi haruslah mempunyai pengurus dan anggota, kemampuan dan cara berfikir para anggota, serta kebutuhan mereka untuk bekerjasama harus di perhatikan dalam merancang struktur organisasi. Kebutuhan para pengurus dalam membuatkan keputusan juga akan mempengaruhi saluran komunikasi, wewenang dan hubungan di antara satuan – satuan kerja pada rancangan struktur organisasi.

> "memang ada kerja sama mbak antara pengurus dan anggota dari pengurus ini untuk mengembangkan KIM, mengkoordinasikan agar anggota mempunyai usaha agar dapat berkembang dan pemasarannya lebih luas sedangkan untuk anggota untuk meningkatkan keterampilan agar usahanya bagus dan layak jual dan apabila itu sejenis makanan dapat meningkatkan kualitas produk"[40]

3) Hasil implementasi program kerja

---

[39]wawancara dengan ibu Endang Sulistyo Wahyuni, tanggal 22 juni 2012 di siwalanpanji Rt 01/01 jam 12.30

[40] wawancara dengan ibu Lilik Suryani, tanggal 31 mei 2012 di balai desa siwalanpanji jam 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil implementasi dari program kerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ini adalah Hubungan antara pengurus dan anggota Bertambah akrab dan lebih harmonis kerja sama diantara keduanya, Baik anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati maupun warga sekitar dapat binaan membuat keterampilan – keterampilan yang layak jual, Produk – produk dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati dapat dipajang dan diperkenalkan kepada masyarakat luas, dan Antara pengurus dan anggota bisa belajar pengalaman dari orang yang sudah sukses berwirausaha.

> "anggota KIM Melati maupun warga sekitar dapat binaan membuat keterampilan – keterampilan yang layak jual mbak selanjut'e di jual "

4) Faktor pendukung dan penghambat implementasi program kerja

Faktor pendukung dalam implementasi programkerja adalah diantara pengurus dan anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati terjalin hubungan yang harmonis, Ibu – ibu yang bukan anggota dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati antusias mengikuti pelatihan keterampilan, Ibu – ibu pengurus dan anggota sangat antusias mengikuti adanya pameran dan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ingin memperkenalkan produk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) selain itu mereka dapat bertemu dengan kelompok lain dan antara pengurus dan anggota mendapatkan ilmu dari orang yang ahli dalam wirausaha.

Selain faktor pendukung terdapat pula factor penghambat implementasi program kerja adalah tidak semua anggota Kelompok Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat (KIM) Melati dating dalam pertemuan ini tetapi hanya sebagian yang mengikuti, diantara ibu – ibu di desa siwalanpanji ada sebagian yang tidak mengetahui keberadaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati, ada sebagian ibu – ibu yang pesimis apabila produk mereka kalah bersaing dengan produk dari kelompok lain, dan banyak ibu – ibu anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati yang tidak mengikuti hadir dengan alasan mereka sibuk

> "faktor pendukungnya adalah warga sekitar yang mempunyai keterampilan dan usaha mereka ingin lebih berkembang dan ibu – ibu rumah tangga ingin mempunyai keterampilan dan tambahan uang, sedangkan faktor penghambatnya adalah untuk mengumpulkan anggota cukup sulit karena mereka mempunyai kesibukan masing – masing tapi sebagian anggota masih bisa ikut program kerja KIM ini"[41]

Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan perlu diidentifikasikan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu di ketahui faktor – faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

> "faktor pendukungnya adalah warga sekitar yang mempunyai keterampilan dan usaha mereka ingin lebih berkembang dan ibu – ibu rumah tangga ingin mempunyai keterampilan dan tambahan uang, sedangkan faktor penghambatnya adalah untuk

[41] wawancara dengan ibu Lilik Suryani, tanggal 31 mei 2012 di balai desa siwalanpanji jam 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan anggota cukup sulit karena mereka mempunyai kesibukan masing – masing tapi sebagian anggota masih bisa ikut program kerja KIM ini"[42]

Tabel 2.6

Implementasi dan hasil program kerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati

No	Program kerja	Implementasi dan keterlibatan pengurus & anggota	Hasil	Faktor pendukung	Faktor penghambat
1.	Pertemuan Rutin 2 bulan sekali	Proses pertemuan ini di mulai dengan silaturahmi antara pengurus dan anggota, diantara keduanya saling bertanya kabar dan membicarakan permasalahan baik di dalam maupun luar dari KIM Melati,apabila ada masalah bisa dibantu antara satu dengan yang lain baik. Keterlibatan pengurus dan anggota dalam pertemuan ini cukup harmonis hubungannya terlihat dari keduanya saling sapa diantara keduanya dan mereka terlihat saling *sharing* permasalahan yang ada di dalam maupun diluar KIM Melati.	Hubungan antara pengurus dan anggota Bertambah akrab dan lebih harmonis kerja sama diantara keduanya.	Diantara pengurus dan anggota KIM Melati terjalin hubungan yang harmonis	Tidak semua anggot KIM Melati dating dalam pertemuan ini tetapi hanya sebagian yang mengikuti

[42] wawancara dengan ibu Lilik Suryani, tanggal 31 mei 2012 di balai desa siwalanpanji jam 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Melakukan pembinaan anggota KIM tiap 6 bulan sekali	Proses ini dimulai dengan mengumpulakan pengurus dan anggota. Mereka mengjak warga sekitar di desa siwalanpanji untuk mengikuti kegiatan keterampilan dari pengurus maupun anggota yang mempunyai uaha keterampilan. Keterlibatan pengurus dan anggta, mereka senang mengajak ibu – ibu di sekitar desa siwalanpanji untuk di bina dan melakukan kegiatan keterampilan agar dapat hasil yang layak jual.	Baik anggota KIM Melati maupun warga sekitar dapat binaan membuat keterampilan – keterampilan yang layak jual	Ibu – ibu yang bukan anggota dari KIM Melati antusias mengikuti pelatihan keterampila n	Diantara ibu – ibu di desa siwalanpanji ada sebagian yang tidak mengetahui keberadaan KIM Melati
3.	Mengikuti pameran Mengikuti pameran	Proses ini dimulai dengan antara pengurus dan anggota di undang pemkab sidoarjo di ulang tahun kota sidoarjo, di sini KIM Melati ingin memperkenalkan produk yang ada di KIM Melati agar dapat laku jual dan hasilnya dapat di manfaatkan oleh ibu – ibu baik pengurus dan anggota. Selain di ulang tahun kota sidoarjo pameran dilakukan di saat ada lomba antar desa dan lain – lain.	Produk – produk dari KIM Melati dapat dipajang dan diperkenalkan kepada masyarakat luas	Ibu – ibu pengurus dan anggota sangat antusias mengikuti adanya pameran dan KIM Melati ingin memperken alkan produk KIM selain itu mereka dapat bertemu dengan kelompok lain	Ada sebagian ibu – ibu yang pesimis apabila produk mereka kalah bersaing dengan produk dari kelompok lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Keterlibatan pengurus dan anggota mereka saling bahu membahu memasarkan produk mereka agar laku terjual dan mereka ingin masyarakat luas mengetahui keberadaan KIM Melati.			
4.	Studi banding usaha	Proses ini dimulai dengan pengurus mengumpulkan anggota KIM Melati untuk mengikuti studi banding baik di desa siwalanpanji maupun di luar desa siwalanpanji, mereka bertemu dengan orang yang sudah ahli dan berpengalaman dengan berwirausaha untuk membahas dan belajar mengenai bagaimana cara kelompok KIM ini agar dapat tumbuh dan berkembang. Keterlibatan pengurus dan anggota terlihat sangat antusias bertanya dengan orang yang ahli dalam berwirausaha karena mereka ingin agar di kedepannya KIM Melati bisa lebih maju dan berkembang.	Antara pengurus dan anggota bisa belajar pengalaman dari orang yang sudah sukses berwirausaha.	Antara pengurus dan anggota mendapatkan ilmu dari orang yang ahli dalam wirausaha	Banyak ibu – ibu anggota KIM Melati yang tidak mengikut hadir dengan alasan mereka sibuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id